

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan**

##### **1. Keadaan Geografi Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau**

##### **Derawan**

Kantor Urusan Agama sebagai unit pelayanan terdepan Departemen Agama yang bersentuhan langsung kepada masyarakat mempunyai kewajiban untuk mengemban komitmen tersebut sesuai dengan tugas dan fungsinya. Oleh sebab itu Kantor Urusan Agama mempunyai tugas yang cukup berat dan sekaligus mempunyai peran yang strategis dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.

Kantor Urusan Agama kecamatan Pulau Derawan berada di desa Tanjung Batu, Kecamatan Pulau Derawan, kurang lebih 155 km melalui jalan darat dari ibukota kabupaten, Tanjung Redeb dan Gunung Tabur. Wilayah ini dikenal juga sebagai daerah wisata dunia. Lokasi Kantor Urusan Agama dibangun di atas tanah milik Pemerintah Daerah. Yang telah bersertifikat Hak Guna Tanah pada tahun 1980 dengan luas tanah 1993 m<sup>2</sup>. Posisi Kantor Urusan Agama terletak di jalan Tenggara RT. 04 No.08 Tanjung Batu tepat di samping Kantor Camat Pulau Derawan.

Luas kecamatan Pulau Derawan sekarang yang menjadi wilayah kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Derawan setelah sebelumnya adanya pemekaran menjadi dua kecamatan, yaitu kecamatan Marantua dan kecamatan

---

Pulau Derawan seluas 3.858,96 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari sebagian besar wilayah laut, ladang, kebun, tanah kering, hutan, sungai, tanah keperluan fasilitas umum dan lain-lain. Daerah ini berbatasan dengan Kabupaten Bulungan di sebelah utara, kecamatan Sambaliung dan Kecamatan Tabalar di sebelah selatan, kecamatan Marantua di sebelah timur, dan kecamatan Gunung Tabur di sebelah barat. Kecamatan Pulau Derawan membawahi 5 desa yaitu: desa kasai, desa Pegat Batumbuk, Desa Pulau Derawan, Desa Tanjung Batu, Desa Teluk Semanting.

## **2. Kedudukan, Visi dan Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan**

Kedudukan Kantor Urusan Agama adalah di kecamatan dan dipimpin oleh Kepala. Kantor Urusan Agama Kecamatan adalah unit pelaksana teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan secara operasional dibina oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan berpijak pada Kepres No 45 Tahun 1974, bahwa Kantor Urusan Agama yang merupakan perpanjangan yangan Kementerian Agama mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintah dan pembangunan di bidang agama. Tugas tersebut tersusun dalam bentuk pelayanan, bimbingan dan pembinaan kepada masyarakat di bidang keagamaan.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan mengambil motto *Bijak dan Berdikari*. Melalui pesan dari motto ini Kantor Urusan Agama Pulau Derawan ingin menyelesaikan segala persoalan dengan cara bijaksana dan

melakukan pola kemandirian agar bisa tercapai kehidupan beragama dan bermasyarakat yang selalu bijaksana dan mandiri.” Adapun visi Kantor Urusan Agama Kecamatan Puau Derawan adalah “Terwujudnya harmoni, kerukunan, ketaatan, kecerdasan, kemandirian, kebahagiaan dalam beragama, serta terwujudnya pelayanan dan tata kelola pemerintahan yang bersih dan prima”.

Sedangkan misinya yaitu

- a. meningkatkan harmoni kehidupan rumah tangga,
- b. meningkatkan Kantor Urusan Agamalitas kerukunan pemeluk agama,
- c. meningkatkan ketaatan beragama,
- d. meningkatkan pemahaman hidup beragama,
- e. meningkatkan kemandirian,
- f. meningkatkan kebahagiaan dalam beragama, dan meningkatkan pelayanan, penataan pemerintah yang bersih dan prima.

### **3. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan**

Struktur Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan secara sebagai berikut :

- 1) Kepala Kantor Urusan Agama : H.Sudirman, S.Ag
- 2) Pengelola Data Kantor Urusan Agama : Jemmi, S.Ag
- 3) Pengelola Bahan Administrasi Kependudukan: Helky Firmansyah
- 4) Staf Administrasi: Siti Nurhana, SE
- 5) Pembantu Pegawai Pencatatan Nikah:

- a) Desa Kasai: H.M.Jufri
- b) Desa Pegat Batumbuk: H. Sanuddin
- c) Desa Pulau Derawan: Abdul Gafar
- d) Desa Tanjung Batu: Syarifuddin
- e) Desa Teluk Semanting: Sagir

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan

#### **4. Jumlah penduduk kecamatan Pulau Derawan**

Berdasarkan data yang di peroleh dari kantor Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan diketahui hingga 2023 mencatat jumlah penduduk di Kecamatan Pulau Derawan adalah 10.363 jiwa yang terdiri dari 5.390 jiwa laki-laki dan 4.973 jiwa perempuan dengan 2.621 kepala rumah tangga (KK). Lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk setiap desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Kecamatan Pulau Derawan

No	Desa	Penduduk		Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun	Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	Kasai	1.162	1.021	1,93	2.183
2.	Pegat Batumbuk	547	353	1,89	900
3.	Pulau Derawan	953	1.000	0,89	1.953
4.	Tanjung Batu	2.425	2.349	3,67	4.774
5.	Teluk Semanjing	303	250	12,03	553
	Total	5.390	4.973	-	10.363

*Sumber: Kantor Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan, 2023*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk sebanyak 10.363 jiwa yang terbagi menjadi 5 desa. Dengan jumlah laki-laki sebanyak 5.390 jiwa dan perempuan sebanyak 4.973 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berada di desa Tanjung Batu yaitu sebanyak 4.774 jiwa atau hampir setengah dari total penduduk di kecamatan Pulau Derawan yang terdiri dari 2.425 jiwa laki-laki dan 2.349 jiwa perempuan. Desa yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah desa Teluk Semanjing yaitu 303 jiwa laki-laki dan 250 jiwa perempuan.

## **5. Luas wilayah kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau**

### **Derawan**

Luas wilayah kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan yang terdiri dari 5 desa dengan data sebagai berikut :

Table 4.2 Luas wilayah kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan

No	Desa	Luas (m <sup>2</sup> )	Persentase
1.	Kasai	41,37	1,07
2.	Pegat Batumbuk	547,18	14,18
3.	Pulau Derawan	187,86	4,87
4.	Tanjung Batu	2.982,59	77,29
5.	Teluk Semanjing	99,69	2,59
Total		3.858,96	100

*Sumber: BPS Kecamatan Pulau Derawan 2023*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa desa dengan wilayah terluas adalah desa Tanjung Batu dengan luas 2.982,59 m<sup>2</sup> atau 77,29% sari kecamatan Pulau derawan, sedangkan desa dengan wilayah terkecil adalah desa Kasai dengan luas 41,37 m<sup>2</sup> atau 1,07% dari kecamatan Pulau Derawan.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2023 Sampai 05 Februari 2024 di Kecamatan Pulau Derawan. Hasil penelitian diperoleh, “Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui Kinerja yang dilaksanakan Penyuluh Agama Islam Non PNS dalam bimbingan keagamaan di masyarakat desa Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau Kalimantan Timur.

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan data wawancara dengan 3 orang Penyuluh Agama Islam Non PNS, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan

Pulau Derawan dan 3 masyarakat yang ada di kecamatan Pulau Derawan. Sedangkan observasi dilakukan untuk melihat fenomena yang terjadi di lapangan tentang kinerja penyuluh. Berikut merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan di Kecamatan Pulau Derawan:

### **1. Kinerja Penyuluh Agama Islam Non PNS Dalam Bimbingan Keagamaan**

Terdapat beberapa kinerja yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam Non PNS dalam bimbingan keagamaan di kecamatan Pulau Derawan” antara lain :

#### **a. Kinerja Responden 1**

Pada penelitian ini terdapat satu pegawai Non-PNS Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan yang menjadi informan pada penelitian ini:

Nama	: Muhammad Arifin, S.Gz., M.Pd
Usia	: 30 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Jl Balalung Lestari RT.08 Tanjung Batu

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Ustadz Arifin, maka dapat diketahui bahwa beliau merupakan penyuluh dalam spesialisasi keluarga sakinah dan produk halal, Beliau memilih menjadi penyuluh agama dengan spesialisasi keluarga sakinah dan produk halal karena beliau ingin berkontribusi dalam mengurangi permasalahan keluarga dan membantu menciptakan keluarga-keluarga yang bahagia, tenteram, dan penuh kasih sayang sesuai dengan tuntunan agama Islam. Beliau menyatakan:

“Keluarga merupakan pondasi utama dalam membangun masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Namun sayangnya, saat ini banyak keluarga yang mengalami berbagai permasalahan seperti konflik, kekerasan dalam rumah tangga, dan perceraian. Hal ini tentunya sangat mengkhawatirkan dan akan beradampak buruk bagi generasi penerus bangsa”.

Dalam mempersiapkan diri menjadi penyuluh di bidang keluarga sakinah, Ustadz Arifin melakukan beberapa hal. Beliau menjelaskan:

“Saya memperdalam pengetahuan agama saya, terutama terkait aturan-aturan keluarga dalam Islam, hak dan kewajiban suami istri, serta cara mendidik anak dengan baik. Kedua, saya mempelajari ilmu psikologi keluarga, cara mengelola konflik, dan komunikasi yang efektif dalam keluarga. Hal ini penting agar saya mampu memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah keluarga. Ketiga, saya meningkatkan kemampuan komunikasi dan presentasi saya agar dapat menyampaikan materi secara efektif dan menarik. Saya juga belajar teknik-teknik penyuluhan yang baik sehingga pesan saya dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat.”

Ustadz Arifin berharap dapat membantu sebanyak mungkin keluarga untuk mencapai kebahagiaan dan keharmonisan dalam rumah tangga mereka. Beliau ingin menjadi jembatan penghubung antara masyarakat dengan ajaran-ajaran Islam tentang keluarga sakinah. Selain menjadi penyuluh di bidang keluarga sakinah, beliau juga memiliki bidang khusus yang dilaksanakan, yaitu pengajian, konsultasi pernikahan pribadi, penyuluhan pranikah, dan kampanye pendidikan pernikahan. Beliau mengatakan:

“Selain memberikan penyuluhan pada majelis di masjid, saya juga memberikan tawaran untuk konsultasi pribadi, dan saya juga giat mengkampanyekan Pendidikan pernikahan.”

Selain melakukan pembinaan keluarga sakinah beliau juga aktif dalam pembinaan masyarakat. Hasil pelaksanaan kinerja ustadz arifin pada tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 4.3 kinerja yang telah terlaksana Ustadz Arifin

No.	Hari / Waktu	Jenis Kegiatan	Lokasi / Alamat	Sasaran	Materi	Jumlah Peserta
1	Minggu, 16.00-17.00	Rutinitas Mengajar Dan Pembinaan Akidah Akhlak Di Mts As'adiyah H.M.Yusuf Kasai	Ponpes As'adiyah H.M.Yusuf Kasai	Santri - Santriwati	Tobat, Taat, Istiqamah, Dan Ikhlas	25 Orang
2	Kamis, 05.30-06.30	Rutinitas Mengisi Dan Kajian Halaqah Subuh Kitab Riyadhu Sholihin Ponpes As'adiyah H.M. Yusuf Bukit Kasai	Musala Ponpes As'adiyah Hm. Yusuf Bukit Kasai	Jamaah Ponpes As'adiyah Hm. Yusuf Bukit Kasai	Kajian Halaqah Subuh Kitab Riyadhu Sholihin	50 Orang
3	Rabu, 09.00-11.00	Membuat Konten Motivasi Da'wah Di Media Sosial : Facebook, Tiktok, Ig Dllnya	Media Sosial Online	Seluruh Pemirsa Yang Mneyaksikan	Motivasi Da'wah Online	100 Orang
4	Jum'at, 18.30-19.30	Memimpin Pembacaan Kitab Al Barzanji Syukuran Pernikahan Salah Satu Warga Binaan Kami Rt. 011 Kampung Tanjung Batu	Rumah Mempelai Perempuan	Keluarga Mempelai	Pembacaan Kitab Al Barzanji Syukuran Pernikahan	50 Orang

Ustadz Arifin adalah seorang informan yang aktif selama wawancara, memberikan informasi yang luas untuk peneliti. Kegiatan beliau saat ini mencakup pengajaran dan pendidikan moral di MTs As'adiyah H.M. Yusuf Kasai setiap hari Minggu dari pukul 16:00 hingga 17:00, dengan topik seperti tobat, taat, istiqamah, dan ikhlas, dihadiri oleh 25 peserta. Setiap hari Kamis, dari pukul 05:30 hingga 06:30 setelah shalat subuh, beliau mengadakan sesi studi tentang kitab Riyadhu Sholihin di Ponpes As'adiyah H.M. Yusuf Bukit Kasai, yang dihadiri oleh 50 orang. Setiap hari Rabu dari pukul 09:00 hingga 11:00, beliau membuat konten motivasi untuk platform media sosial seperti Facebook, TikTok, dan Instagram, dengan fokus pada motivasi dakwah online, melibatkan 100 pengikut.

Selain itu, setiap hari Jumat dari pukul 18:30 hingga 19:30, beliau memimpin pembacaan kitab Al-Barzanji untuk perayaan pernikahan di Rt. 004 Kampung Tanjung Batu, memberikan bimbingan agama kepada pengantin baru dan keluarganya, yang melibatkan 50 peserta.

Dalam satu tahun penuh ustadz arifin dapat melaksanakan kinerja yang telah direncanakan dengan baik secara rutin tiap minggunya bahkan pak arifin dapat mengumpulkan hasil laporan kinerja dalam satu tahun dengan tepat waktu kepada pihak kantor kementerian agama berau, ustadz arifin juga memiliki kehadiran bekerja yang baik setiap hari nya saat melaksanakan kinerja yang ada bahkan ustadz arifin juga dapat menguasai materi-materi yang ingin diberikan kepada masyarakat dengan baik. Dalam hal ini pak arifin juga dapat disebutkan penyuluh teladan, karna berdasarkan informasi dari kepala Kantor Urusan Agama ustadz arifin merupakan penyuluh yang dapat mengoperasikan kinerja dan tugas lainnya secara bersamaan, selain menjadi penyuluh pak arifin juga menjadi staf pelayan administrasi dan pelayanan operator dikantor, secara waktu bersamaan. Untuk kendala selama menjalankan kinerja tentu ada beradasakan dari hasil wawancara bahwa ustadz arifin mengalami kendala berbagai macam baik itu jauhnya lokasi tempat menyuluh dan juga transportasi yang kadang memadai dan tidak, ditambah jalan yang mungkin berlika-liku untuk mengunjungi tempat menyuluh tersebut, namun dari semua kendala itu ustadz arifin tetap berusaha untuk tetap bisa melanjutkan tugas nya untuk menyuluh dan pembinaan terhadap target yang ingin dikunjunginya.

Tahun 2023, Ustadz Arifin melaksanakan 192 kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Islam sebagai bagian dari tugasnya. Secara khusus, beliau melaksanakan 16 kegiatan per bulan, yang setara dengan 4 kegiatan per minggu. Rincian lengkap dari kegiatan ini terlampir.

“Ustadz Arifin juga menyatakan bahwa memberikan bimbingan dalam produk makanan halal kepada masyarakat desa Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur dinilai baik, aktif, dan berjalan dengan lancar. Alasan utama penyuluh ini memilih spesialisasi di bidang produk halal diawali dari latar belakang pendidikannya di bidang gizi. Melihat masih banyaknya masyarakat yang kurang memahami pentingnya mengonsumsi produk halal, baik makanan, minuman, obat-obatan, maupun produk lainnya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun mengonsumsi produk halal merupakan kewajiban bagi setiap muslim sesuai tuntunan agama Islam. Hal ini terutama terjadi di Pulau Derawan, di mana setiap desa masih memiliki wawasan yang kurang tentang hal tersebut. Selain itu, penyuluh juga melihat adanya kebutuhan besar dalam masyarakat akan edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif tentang produk halal.

Dalam mempersiapkan diri, penyuluh melakukan beberapa hal. Yang utama adalah memperdalam ilmu tentang halal dan haram dalam Islam, terutama yang berkaitan dengan makanan, minuman, dan produk lainnya. Penyuluh belajar dari para ahli fikih dan mengikuti pelatihan khusus tentang produk halal. Penyuluh juga selalu turun ke masyarakat untuk menerapkan ilmunya.

Harapan penyuluh adalah dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi produk halal. Penyuluh ingin menjadi bagian dari upaya untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan terjamin kehalalannya.

Target penyuluh adalah dapat memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada warga desa yang ada di kecamatan tersebut, baik secara langsung maupun melalui media digital. Penyuluh juga berharap dapat membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk halal di pasar, serta mendorong produsen untuk lebih memperhatikan kehalalan produk mereka. Selain itu, penyuluh juga ingin mengampanyekan pentingnya melakukan literasi produk halal sejak dini kepada generasi muda, sehingga mereka dapat menjadi konsumen yang cerdas dan selektif dalam memilih produk yang halal dan baik.

Pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan pernah mengadakan bimbingan teknis mengenai kinerja penyuluh agama Islam Non-PNS sebanyak 1 kali dalam 1 minggu. Ada kegiatan pertemuan khusus penyuluh Non-PNS yang diadakan di KUA Kecamatan Pulau Derawan untuk membahas masalah yang muncul secara tiba-tiba dan sulit dipecahkan.

#### b. Kinerja Responden 2

Nama: Faiz Ghufrani Muhammad  
Usia: 34 Tahun  
Jenis Kelamin: Laki-laki  
Alamat: Jl. Kabupaten KM 06 RT 013

Ustadz Faiz merupakan salah satu penyuluh agama Non-PNS di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan. Ustadz Faiz tercatat sebagai penyuluh agama Non-PNS sejak tahun 2020. sebelum melakukan wawancara, peneliti

terlebih dahulu menghubungi ustadz Faiz melalui *Whatsapp* dan meminta izin persetujuan untuk dijadikan informan pada penelitian ini, kemudian Ustadz Faiz menyetujui dilakukannya wawancara di kediamannya di Jl. Kabupaten KM 06 RT 013. Ustadz Faiz merupakan informan yang aktif ketika dilakukan wawancara dan dapat banyak memberikan informasi untuk peneliti.

Kinerja Penyuluh Agama Islam Non-PNS dalam memberikan bimbingan keagamaan di masyarakat Desa Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur dinilai baik. Bimbingan yang telah dilaksanakan meliputi pemberantasan buta huruf Al-Qur'an, Alasan utama Ustadz Faiz memilih spesialisasi pemberantasan buta huruf Al-Qur'an adalah karena melihat masih banyaknya masyarakat muslim, terutama di daerah-daerah yang jauh dari kota seperti di Tanjung Batu, yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Situasi ini dianggap sebagai suatu masalah yang sangat mengkhawatirkan, mengingat Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam.

Kinerja yang telah dilaksanakan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan, Ustadz Faiz mempersiapkannya dengan baik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan beliau bahwa:

“Saya juga belajar teknik-teknik penyuluhan yang baik agar pesan saya dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat. Saya terus mengikuti pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan pemberantasan buta huruf Al-Qur'an, baik secara lokal maupun nasional. Saya juga bergabung dengan organisasi-organisasi yang bergerak di bidang ini untuk meningkatkan wawasan dan jaringan saya.”

Hasil pelaksanaan Kinerja Ustadz Faiz pada tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Kinerja yang telah terlaksana Ustadz Faiz

No .	Hari / Waktu	Jenis Kegiatan	Lokasi / Alamat	Sasaran	Materi	Jumlah Peserta
1	Senin-Jum'at, 16.00-17.00	Rutinitas Mengajar TPA Daarul Huffazh	TPA Tanjung Batu	Santri - Santriwati	Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an	20 Orang
2	Jum'at-Sabtu, 16.00-17.00	Majlis Qur'an "Ahlu Shuffah" Remaja Putra Tanjung Batu	TPA Tanjung Batu	Remaja Putra	Pengenalan Tajwid	10 Orang
3	Jum'at-Sabtu, 16.00-17.00	Majlis Qur'an "Fatayat Islam" Remaja Putri Tanjung Batu	TPA Tanjung Batu	Remaja Putri	Pengenalan Tajwid	10 Orang
4	Jum'at, 12.00-13.00	Khutbah Jum'at	Masjid Al Hikmah Bulalung	Jamaah Masjid Al Hikmah Bulalung	Muhasabah Taqwa	50 Orang

Hasil Kinerja Ustadz Faiz G. Muhammad terutama berfokus pada pemberantasan buta huruf Al-Qur'an. Setiap Jumat dan Sabtu di minggu pertama pukul 16.00-17.00, beliau mengisi Majlis Qur'an "Ahlu Shuffah" untuk remaja putra di Tanjung Batu dengan topik pengenalan tajwid. Pada Jumat dan Sabtu di minggu kedua, beliau mengisi Majlis Qur'an "Fatayat Islam" untuk remaja putri di Tanjung Batu, juga dengan materi pengenalan tajwid, masing-masing dengan 10 peserta. Dari Senin hingga Jumat, beliau mengajar di TPA Daarul Huffazh setiap pukul 16.00-17.00 dengan topik belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, beliau juga mengisi khutbah Jumat dengan topik muhasabah taqwa, ditujukan untuk jamaah masjid dengan target lebih dari 50 orang.

Selama pelaksanaan kinerja, Ustadz Faiz mampu mengumpulkan laporan kinerja tahunannya tepat waktu dan menjalankan kerjanya dengan disiplin. Beliau

memiliki catatan kehadiran yang baik, selalu hadir dan menjalankan tugas sesuai dengan Kinerja yang telah dibuat. Pada tahun 2023, Ustadz Faiz melaksanakan 96 kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Islam sesuai dengan tugasnya. Kegiatan ini dirinci lebih lanjut dalam lampiran, dengan rata-rata 8 kegiatan per bulan dan 2 kegiatan per minggu.

c. Kinerja Responden 3

Nama	: Jamaluddin
Usia	: 53 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Teluk Semanting RT.01, Pulau Derawan

Ustadz Jamaludin melihat adanya kebutuhan yang besar dalam masyarakat akan adanya Kinerja pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan berkelanjutan. Banyak orang yang ingin belajar membaca Al-Qur'an namun tidak tahu harus memulai dari mana atau merasa kesulitan dalam mempelajarinya.

“Bidang khusus yang dijalankan oleh Ustadz Jamaludin adalah "Minggu Iqro'", dimana kegiatan ini mengajak anak-anak untuk belajar Iqro' atau bacaan Al-Qur'an tingkat paling dasar. Beliau mengatakan, " Kinerja khusus yang saya jalankan adalah Minggu Iqro', Senin – Sabtu kan sekolah meski ada TPA masih ada anak yang belum tahu huruf hijaiyah sama sekali. Sisanya hanya pengajian rutin tiap Jumat bersama ibu-ibu, itupun hanya mengisi ceramah dan pembacaan Yasin. Jadi, 2 hari pada hari Minggu dan Jum'at."

Dalam mempersiapkan Kinerja, Ustadz Jamaludin melakukannya dengan sangat terencana. Beliau menyatakan,

"Persiapan yang saya lakukan meliputi beberapa aspek. Pertama, saya memperdalam ilmu tajwid dan qiraat saya dengan belajar dari para ahli Al-Qur'an. Saya juga mempelajari metode-metode terbaik dalam mengajarkan

Al-Qur'an, terutama bagi orang dewasa dan masyarakat pedalaman. Kedua, saya meningkatkan keterampilan komunikasi dan presentasi saya agar dapat menyampaikan materi dengan efektif dan menarik.”

Ketika ditanya tentang harapan dan target ke depan sebagai penyuluh tentang pemberantasan buta huruf Al-Qur'an, Ustadz Jamaludin menjelaskan bahwa:

"Harapan saya adalah dapat membantu sebanyak mungkin masyarakat untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Saya ingin menjadi bagian dari upaya pemberantasan buta huruf Al-Qur'an di seluruh pelosok negeri. Target saya adalah dapat memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada ribuan orang setiap tahunnya, baik secara langsung maupun melalui media digital. Saya juga berharap dapat membantu meningkatkan Kantor Urusan Agama Lintas dan Kantor Urusan Agama Lintas lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an di seluruh Indonesia. Selain itu, saya juga ingin mengampanyekan pentingnya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini, sehingga generasi muda kita tidak lagi mengalami buta huruf Al-Qur'an."

Bentuk bimbingan yang diberikan antara lain ceramah, majelis ta'lim/pengajian, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Tanggung jawab yang diemban para penyuluh adalah konsisten dalam menjalankan tugas. Pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan pernah mengadakan bimbingan teknis untuk meningkatkan kinerja Penyuluh Agama Islam Non-PNS.

Hasil pelaksanaan Kinerja Bapak Jamaluddin pada tahun 2023 sebagai

berikut :

Tabel 4.5 Kinerja Ustadz Jamaluddin

No.	Hari / Waktu	Jenis Kegiatan	Lokasi / Alamat	Sasaran	Materi	Jumlah Peserta
1	Kamis 18.30-19.30	Pengajian rutin setiap malam jum'at	Masjid Jabal Rahmah	Jamaah Pengajian	Pengorbanan atas agama	65 orang
2	Minggu 16.00-17.00	Baca Kitab (Ta'lim Harian)	Masjid Jabal Rahmah	Jamaah Pengajian	Keutamaan Sholat Berjamaah	10 Orang
3	Minggu 18.30-19.30	Ceramah dan mengadakan pengajian bersama	Masjid Jabal Rahmah	Jamaah	Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an Mencakup Semua Umur	10 Orang
4	Jum'at, 12.00-13.00	Khutbah Jum'at	Masjid Jabal Rahmah	Jamaah Masjid	Sunnah Rasulullah SAW	50 Orang

Bidang Spesialisasi Ustadz Jamaluddin berfokus pada pemberantasan buta aksara Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap Minggu pukul 18.30-19.30 dengan jumlah jamaah 10 orang. Selain itu, setiap Minggu pukul 16.00-17.00, beliau mengadakan kajian rutin di Masjid Jabal Rahmah dengan jumlah jamaah 10 orang. Kajian rutin lainnya juga diadakan setiap malam Jumat di Masjid Jabal Rahmah dengan 65 jamaah. Beliau juga aktif memberikan khutbah Jumat di Masjid Jabal Rahmah dengan jumlah jamaah 50 orang.

Selama pelaksanaan kinerjanya, Ustadz Jamaluddin dapat mengumpulkan laporan kinerja tahunan dengan tepat waktu dan menjalankan Kinerja dengan disiplin yang memenuhi kriteria. Beliau memiliki catatan kehadiran yang baik dan selalu hadir serta menjalankan tugas sesuai dengan Kinerja yang telah disusun. Pada tahun 2023, Ustadz Jamaluddin telah melakukan 144 kegiatan bimbingan dan

penyuluhan agama Islam sesuai bidang tugasnya. Rincian kegiatan ini terlampir, dengan rata-rata 12 kegiatan per bulan dan 3 kegiatan per minggu.

## **2. Kinerja Penyuluh Agama Islam Non PNS dalam bimbingan keagamaan di Masyarakat Desa Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau Kalimantan Timur**

Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka dapat diketahui bahwa ketiga penyuluh tersebut memiliki kinerja yang sangat baik. Sehingga dalam kegiatan tersebut mereka mampu mempertanggung jawabkan Kinerja yang telah direncanakan sebelumnya.

Kinerja Penyuluh Agama Islam Non PNS dalam bimbingan keagamaan di masyarakat desa Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau Kalimantan Timur dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara bersama kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan yaitu H. Sudirman, S.Ag.

Berikut adalah hasil laporan tentang kinerja Pak Jamaluddin selama 8 tahun. Informasi dari Kepala Kantor Urusan Agama menunjukkan bahwa Ustadz Jamaluddin bekerja dengan baik, sesuai dengan peraturan yang ada. Beliau selalu mengumpulkan laporan kegiatan tepat waktu, memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat, dan mengajar anak-anak TPA dengan ajaran yang benar. Ustadz Jamaluddin menguasai materi yang disampaikan dengan baik dan bekerja sesuai kompetensinya.

Selama 8 tahun bekerja, tentu bukan hal yang mudah bagi Ustadz Jamaluddin. Beliau menghadapi berbagai kendala, seperti jarak tempat kerja yang jauh dari tempat tinggalnya dan transportasi yang kurang memadai, yang menghambat proses penyuluhan. Namun, seiring berjalannya waktu, Ustadz

Jamaluddin tidak patah semangat dan terus berusaha mengatasi masalah-masalah tersebut. Meskipun laporan menunjukkan bahwa Ustadz Jamaluddin kurang menguasai IPTEK, beliau tetap berusaha menjalankan tugasnya sebagai penyuluh dengan penuh tanggung jawab.

Selain itu, penyuluh lainnya seperti Ustadz Muhammad Arifin yang sudah bekerja selama 6 tahun sebagai Penyuluh Agama Islam Non PNS di Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau Kalimantan Timur. Beliau memiliki latar belakang yang memahami dan ahli dibidang IPTEK, sehingga kegiatan penyuluh dapat dilaksanakan bukan hanya secara luring, melainkan juga secara daring. Beliau juga merangkap sebagai bagian administrasi dan operator di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan. Ustadz Muhammad Arifin dikategorikan sebagai penyuluh teladan. Sehingga pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan menghimbau kepada penyuluh lainnya agar dapat menghadapi segala tanyangan perubahan zaman agar jamaah/masyarakat dapat lebih antusias dalam mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh penyuluh.

Terakhir, Penyuluh Agama Islam Non PNS atas nama Faiz G. Muhammad yang sudah bekerja sekitar 1 tahun. Namun beliau mampu beradaptasi dengan cepat dan melaksanakan kinerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Dengan dedikasinya yang tinggi, ia berhasil mengatasi kendala geografis dan tetap menjalankan TPQ dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja yang baik juga ditentukan oleh kemampuan penyuluh dalam menghadapi tanyangan dan hambatan di lapangan. Penyuluh yang mampu

beradaptasi dengan kondisi dan situasi yang ada, serta tetap menjaga Kantor Urusan Agama lalitas program, menunjukkan tingkat profesionalisme yang tinggi.

Efektivitas bidang bimbingan dan konseling sangat dipengaruhi oleh dampak nyata yang dialami oleh komunitas khusus pendidik agama Non-PNS di Kecamatan Pulau Derawan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agama, mengubah perilaku masyarakat sasaran, dan mengubah pandangan dunia keagamaan mereka.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Kinerja Penyuluh Agama Islam Non PNS Dalam Bimbingan Keagamaan**

Terdapat beberapa Bidang yang dilakukan oleh “Penyuluh Agama Islam Non PNS dalam bimbingan keagamaan di kecamatan Pulau Derawan antara lain:

##### **a. Majelis ta’lim**

Majlis Ta’lim sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam memiliki peran yang sangat signifikan dalam upaya mencerdaskan umat dan bangsa. Berbeda dengan model pendidikan lain, seperti madrasah dan pesantren, pendidikan majlis talas’lim dilakukan dalam lingkup yang sangat sederhana.

Meskipun demikian, pendidikan majlis ta’lim sampai sekarang makin berkembang dan menunjukkan jati dirinya sebagai lembaga pendidikan yang tentu saja mengajarkan nilai-nilai agama sesuai dengan pedoman pendidikan majlis ta’lim. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan majlis ta’lim yang telah ditentukan sesuai dengan pedoman majlis ta’lim, seperti pendidikan atau pengajaran majlis ta’lim mesti pada metode pengajaran yaitu cara penyampaian

bahan pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, metode pengajaran adalah suatu cara yang dipilih dan dilakukan guru ketika berinteraksi dengan jamaah dalam upaya menyampaikan bahan pengajaran tertentu agar bahan pengajaran tersebut mudah dicerna. sesuai dengan tujuan pengajaran yang ditargetkan.

Berdasarkan hasil penelitian masing-masing penyuluh di Kecamatan Pulau Derawan melaksanakan majelis rutin. Misalnya Utsadz Muhammad Arifin melaksanakan pengajaran dan pendidikan moral di MTS As'adiyah H.M. Yusuf Kasai setiap hari Minggu dari pukul 16:00 hingga 17:00, dengan topik seperti tobat, taat, istiqomah, dan ikhlas. Setiap hari Kamis, dari pukul 05:30 hingga 06:30 setelah shalat subuh, beliau mengadakan sesi studi tentang kitab Riyadhu Sholihin di Ponpes As'adiyah H.M. Yusuf Bukit Kasai. Kemudian Ustadz Jamaluddin setiap Minggu pukul 16.00-17.00, beliau mengadakan kajian rutin di Masjid Jabal Rahmah.

Menurut pengamatan peneliti, pada awal berdirinya, jamaah majlis ta'lim ini hanya sedikit, namun karena kesadaran dan pola pikir masyarakat yang maju, maka banyak mereka yang mengikuti pengajian. majlis ta'lim ini berupaya membentengi masyarakat dari pengaruh budaya negatif yang tidak sesuai dengan norma-norma Islam. Melihat peran majlis ta'lim yang begitu besar, bukan hanya bagi masyarakat sekitar namun juga bagi bangsa, maka majlis ta'lim menata pendidikan sebagai bentuk pendidikan yang telah mapan dan memiliki tujuan yang jelas.”

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Bapak Setiawan yang merupakan jamaan rutin pada hari rabu, kamis maupun minggu. Bapak Setiawan menyatakan bahwa:

“Pada awal adanya majlis ta’lim jamaahnya hanya beberapa saja, skarang alhamdulillah jamaah bisa sampai 20 hingga 30 jamaah, bisa lebih lagi ketika penceramahnya ustadz dari luar daerah. Hal ini karena kesadaran masyarakat akan pentingnya menuntut ilmu agama”.

Selaras dengan pernyataan tersebut, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu jamaah perempuan yang aktif pada setiap majlis ta’lim yang dilakukan pada setiap hari senin, selasa dan sabtu, Ibu Suraijiah menyatakan

“Awal adanya majlis ta’lim untuk perempuan hanya diikuti oleh beberapa orang saja, setelah beberapa bulan berjalan jamaah semakin banyak karena waktu ashar biasanya ibu-ibu memang tidak ada kegiatan yang dikerjakan, serta keinginan memahami ilmu agama yang kuat sehingga msyarakat dengan sadar sendirinya mengikuti pengajian yang ada”.

Majelis ta'lim memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam hal peningkatan pengetahuan agama dan penguatan ikatan sosial. Majelis ta'lim adalah tempat di mana masyarakat dapat belajar dan memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Di sini, mereka bisa mendapatkan penjelasan mengenai berbagai aspek keagamaan, mulai dari ibadah, akhlak, hingga muamalah (interaksi sosial).

Melalui majelis ta'lim, masyarakat diajarkan nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini sangat penting dalam pembentukan karakter individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Kemudian Majelis ta'lim juga membantu memperkuat iman dan taqwa para jamaahnya.

Dengan rutin mengikuti pengajian, individu dapat lebih dekat dengan Allah SWT dan semakin taat dalam menjalankan perintah-Nya. Dalam majelis ta'lim, masyarakat diajarkan cara-cara beribadah yang benar sesuai dengan tuntunan syariat. Hal ini membantu mereka dalam meningkatkan Kantor Urusan Agamalitas ibadah sehari-hari.

Majelis ta'lim juga berfungsi sebagai tempat bertemu dan bersilaturahmi antar anggota masyarakat. Ini memperkuat ikatan sosial dan menciptakan rasa kebersamaan serta solidaritas di antara mereka. Dalam majelis ta'lim, seringkali dibahas berbagai masalah kehidupan sehari-hari dan diberikan solusi berdasarkan ajaran Islam. Ini membantu masyarakat dalam menghadapi tanyangan hidup dengan bijak dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Melalui majelis ta'lim, ukhuwah Islamiyah atau persaudaraan sesama Muslim dapat terjalin lebih kuat. Ini penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan saling mendukung. Dengan demikian, majelis ta'lim memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan Kantor Urusan Agamalitas hidup masyarakat baik dari segi spiritual, moral, maupun sosial.

#### b. Bimbingan Keluarga Sakinah

Bimbingan keluarga sakinah dan pernikahan oleh Penyuluh Agama Islam Non PNS sangat penting dalam membentuk masyarakat yang harmonis dan religius, khususnya di desa-desa seperti di Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan.

Penyuluh Agama Islam membantu menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hubungan keluarga dan pernikahan.

Mereka mengajarkan pentingnya menjalankan ajaran agama dalam membangun keluarga yang harmonis dan bahagia. Bimbingan pra-nikah dan pasca-nikah yang diberikan oleh penyuluh dapat membantu pasangan memahami tanggung jawab masing-masing dalam pernikahan, sehingga dapat mencegah terjadinya konflik yang bisa merusak keharmonisan rumah tangga. Dengan bimbingan yang tepat, keluarga dapat meningkatkan Kantor Urusan Agamalitas hidup mereka, baik dari segi spiritual, emosional, maupun sosial. Penyuluh Agama Islam membantu keluarga memahami pentingnya komunikasi yang baik, pengelolaan keuangan yang benar, dan mendidik anak-anak sesuai dengan ajaran Islam.

Penyuluh Agama Islam berperan dalam menyebarkan informasi dan memberikan edukasi tentang berbagai isu yang berkaitan dengan pernikahan dan keluarga, seperti kesehatan reproduksi, hak dan kewajiban suami-istri, serta pentingnya pendidikan bagi anak-anak. Melalui bimbingan keluarga sakinah dan pernikahan, penyuluh membantu membangun komunitas yang kuat dan saling mendukung. Komunitas yang solid akan lebih mudah menghadapi tantangan bersama dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan spiritual dan moral.

Penyuluh Agama Islam sering menjadi rujukan untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat, seperti perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan masalah lainnya. Mereka memberikan solusi yang berdasarkan pada ajaran Islam dan membantu keluarga menemukan jalan keluar yang terbaik. Bimbingan yang diberikan juga seringkali mencakup

pemberdayaan perempuan, memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi secara aktif dalam keluarga dan masyarakat.

Dengan demikian, bimbingan keluarga sakinah dan pernikahan oleh Penyuluh Agama Islam Non PNS merupakan upaya penting dalam membangun masyarakat yang lebih baik, khususnya di daerah-daerah pedesaan yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap layanan keagamaan dan pendidikan.

#### c. Produk Halal

Penyuluh Agama Islam berperan dalam menyebarkan informasi dan memberikan edukasi tentang kriteria makanan halal menurut para ahli LPPOM MUI didasarkan pada bahan baku yang digunakan, bahan tambahan, bahan penolong, proses produksi, dan jenis pengemasan atau penyimpanan produk. Penyuluh Agama Islam Non PNS merupakan upaya penting dalam masyarakat untuk membantu edukasi tentang Produksi makanan yang tidak boleh dikonsumsi untuk umat muslim yaitu: Tidak mengandung babi dan bahan yang berasal dari babi, Tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan seperti bahan-bahan yang berasal dari organ manusia, darah, dan kotoran Semua bahan yang berasal dari hewan halal yang disembelih menurut tata cara syariat Islam.

Penyuluh Agama Islam membantu menanamkan nilai-nilai Islam dalam Semua tempat penyimpanan, tempat penjualan, pengolahan dan transportasi tidak boleh digunakan untuk babi. Jika pernah digunakan untuk babi atau barang yang tidak halal lainnya terlebih dahulu harus dibersihkan dengan tata cara yang diatur dalam syariat Islam Secara ringkas, syarat-syarat produk halal menurut Islam

adalah halal dzatnya, halal cara memperolehnya, halal prosesnya, halal dalam penyimpanannya, halal dalam pengangkutannya, dan halal dalam penyajiannya.

d. Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an

Penyuluh Agama Islam Non PNS memiliki peran yang sangat penting dalam pemberantasan buta huruf Al-Qur'an di masyarakat desa Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Penyuluh Agama Islam Non PNS biasanya lebih mudah dijangkau oleh masyarakat desa karena mereka sering berasal dari lingkungan yang sama atau tinggal di dekat komunitas tersebut. Ini mempermudah masyarakat untuk mengakses bimbingan keagamaan dan pembelajaran Al-Qur'an.

Penyuluh Non PNS seringkali memiliki hubungan yang lebih dekat dan personal dengan masyarakat setempat, yang memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memahami kebutuhan serta tanyangan yang dihadapi oleh masyarakat. Mereka dapat memberikan pelajaran membaca Al-Qur'an dengan jadwal yang fleksibel, sesuai dengan waktu luang masyarakat desa yang sering kali terikat dengan kegiatan pertanian, perikanan, atau pekerjaan lainnya.

Dengan adanya penyuluh Non PNS, masyarakat desa dapat diberdayakan untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an secara mandiri. Ini juga membuka peluang bagi generasi muda untuk menjadi penyuluh di masa depan, menciptakan siklus pemberdayaan yang berkelanjutan. Mereka dapat memberikan pendidikan keagamaan yang berkelanjutan dan terstruktur. Mereka dapat membentuk

kelompok belajar yang rutin dan memastikan setiap anggota kelompok memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang memadai.

Selain itu mereka juga dapat memberikan motivasi dan dukungan moral kepada masyarakat, terutama kepada mereka yang merasa malu atau minder karena belum bisa membaca Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang tepat, mereka dapat membantu menghilangkan rasa malu dan mendorong semangat belajar. Penyuluh Non PNS dapat melakukan kampanye dan sosialisasi tentang pentingnya melek huruf Al-Qur'an melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian, ceramah, dan acara-acara keagamaan lainnya. Ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membaca Al-Qur'an. Dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, Kantor Urusan Agamalitas ibadah masyarakat akan meningkat. Mereka akan lebih memahami bacaan dalam shalat dan dapat mengkaji Al-Qur'an dengan lebih mendalam, yang pada akhirnya meningkatkan ketakwaan dan keimanan mereka.

Dengan demikian, peran Penyuluh Agama Islam Non PNS dalam bimbingan keagamaan di masyarakat desa Kecamatan Pulau Derawan sangat penting dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an. Mereka membantu menciptakan masyarakat yang lebih religius, berpendidikan, dan harmonis.

Tabel 4. 7 Inti Analisis Kinerja Penyuluh Agama Islam Non PNS Dalam Bimbingan Keagamaan Di Masyarakat Desa Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau Kalimantan Timur.

No	Nama Penyuluh	Bidang Spesialisasi	Kendala
1.	Muhammad Arifin	<p><b>Bimbingan Pernikahan.</b> Memberikan edukasi tentang pernikahan yang diizinkan dan yang diharamkan, serta mengidentifikasi praktik-praktik yang dianggap benar namun sebenarnya salah, seperti nikah sirri.</p> <p><b>Keluarga Sakinah</b> Menedukasi tentang keharmonisan keluarga .</p> <p><b>Bimbingan Produk Makan dan Minuman Halal.</b> Memberikan informasi dan edukasi tentang kriteria produk konsumen halal, yang boleh dimakan dan diproduksi. Serta larangan untuk mengosumsi jenis barang atau makanan yang mengandung larangan oleh syariat islam.</p>	<p>Kurangnya pertemuan antara atasan dan bawahan, termasuk penyuluh agama di setiap kecamatan.</p> <p>Latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan kebutuhan penyuluhan agama.</p>
2.	Jamaludin	<p><b>Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an.</b> Melalui ceramah, majelis ta'lim, TPA, dan kegiatan di masjid.</p> <p><b>Pendidikan Anak dan Al-Qur'an.</b> Mengajar anak-anak pemula dalam membaca Al-Qur'an (Iqra) dan mengumpulkan zakat.</p> <p><b>Pentingnya Bacaan Hadits dan Al-Qur'an.</b> Menekankan pentingnya membaca hadits dan Al-Qur'an melalui TPA.</p>	<p>Keterbatasan sumber daya manusia dalam berinteraksi dengan masyarakat, terutama bagi warga yang tinggal di daerah sulit dijangkau.</p>

3.	Faiz Ghufron Muhammad	<p><b>Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an.</b> Melalui pengajian, majelis ta'lim, dan program individu.</p> <p><b>Bimbingan Penyuluhan dan Penasehatan.</b> Spesialisasi dalam pemberantasan buta huruf Al-Qur'an.</p> <p><b>Pengarahan Privat.</b> Memberikan bimbingan dan penasehatan secara pribadi.</p>	<p>jarak antar kampung yang jauh dan tersebarnya penyuluh tidak merata.</p> <p>Terbatasnya sumber daya manusia dalam berinteraksi dengan masyarakat.</p>
----	-----------------------	---	--

## **2. Kinerja Penyuluh Agama Islam Non PNS dalam bimbingan keagamaan di Masyarakat Desa Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau Kalimantan Timur**

Penelitian ini meneliti “Kinerja Penyuluh Non PNS dalam melaksanakan tugas sebagai penyuluh agama. Fokusnya adalah pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang meliputi penyusunan dokumen perencanaan dalam bentuk RKO (Rencana Kerja Operasional) dan SO (Sasaran Operasional), realisasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan sesuai dengan RKO dan SO, serta evaluasi pelaksanaan program penyuluhan dan dampak atau manfaat yang diperoleh kelompok masyarakat binaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, diperoleh data bahwa kinerja penyuluh dalam melaksanakan tugas bimbingan dan penyuluhan sangat baik. Data ini diperoleh dari dokumen rekap kinerja penyuluh di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja penyuluh Non PNS sangat baik, baik di kantor maupun di wilayah binaan.

Data tersebut menunjukkan bahwa kinerja Penyuluh Agama Islam non PNS sangat baik dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan di wilayah binaan

masing-masing. Kinerja Penyuluh Agama Non PNS juga diukur dari program peningkatan kompetensi pribadi dan profesional yang diikuti selama menjalankan tugas sebagai penyuluh agama.

Berdasarkan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja penyuluh agama Non PNS cukup tinggi, terlihat dari tingkat kehadiran dan ketepatan dalam penyampaian laporan, pelaksanaan program peningkatan kompetensi penyuluh melalui Laporan Kinerja Harian, Mingguan, Bulanan, dan Tahunan, serta tingkat pemahaman penyuluh agama terhadap tugas pokok dan fungsi penyuluh agama yang menjadi bidang tugas mereka dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat binaan di Kecamatan Pulau Derawan.

Dampak yang dirasakan oleh masyarakat binaan penyuluh agama Non PNS di Kecamatan Pulau Derawan diketahui melalui analisis kepuasan masyarakat dan dampak yang mereka rasakan. Hasil penelitian yang disampaikan oleh informan menyebutkan bahwa Penyuluh agama melakukan diskusi dan tanya jawab dengan binaan sebagai bentuk analisis terhadap tingkat kepuasan masyarakat binaan” (H.Sudirman, Wawancara, 2023). Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat binaan, diadakan diskusi dan tanya jawab tentang apa yang diperoleh masyarakat setelah proses penyuluhan. Informan lain menguatkan hal ini dengan menyatakan, "Selain tanya jawab juga dilakukan wawancara dengan masyarakat sasaran binaan penyuluh agama" (M. Arifin, Wawancara, 2023). Data ini menunjukkan bahwa penyuluh agama menganalisis tingkat kepuasan masyarakat binaan melalui diskusi dan tanya jawab atau wawancara, meskipun

beberapa penyuluh belum memiliki dokumen hasil analisis kepuasan masyarakat binaan mereka.

Dampak yang dirasakan masyarakat binaan diketahui dari hasil wawancara dengan masyarakat yang menyatakan bahwa "Dampaknya adalah adanya perubahan perilaku, mental, ilmu pengetahuan, dan berkurangnya kejahatan di lingkungan binaan masyarakat " (Herianto, Wawancara, 2023). Informasi ini menegaskan bahwa dampak utama adalah perubahan perilaku dan pengurangan kejahatan di lingkungan masyarakat sasaran penyuluhan. Informan lain menguatkan, "Dampak penyuluhan adalah menambah informasi tentang masalah kehidupan, kemasyarakatan, dan keagamaan" (H.Sudirman, Wawancara, 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan masyarakat, yang ditunjukkan melalui perubahan positif dalam perilaku, peningkatan pemahaman tentang kehidupan, sosial dan agama, dan penurunan kejahatan dalam komunitas lokal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang mendapat bantuan dari ustadz merasakan pengaruh yang baik dari segi pengetahuan, pemahaman agama, dan penurunan angka kriminalitas karena membaiknya perilaku masyarakat.

Kecamatan Pulau Derawan, Kinerja Penyuluh Agama Islam Non-PNS meliputi lima kegiatan utama: pengajian rutin, ceramah di acara besar, pengajaran di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), pemberantasan buta huruf Al-Qur'an, dan bimbingan pernikahan. Pengajian rutin dilakukan pada hari-hari tertentu dengan

tujuan memberikan pemahaman agama kepada masyarakat, sementara ceramah di acara besar seperti Maulid dan Isra Mi'raj mengundang partisipasi luas dari jamaah. Pengajaran di TPQ berlangsung setiap hari, membimbing anak-anak dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Bidang pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dilakukan melalui majelis ta'lim dan kegiatan di masjid, serta bimbingan pernikahan memberikan edukasi tentang pernikahan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Penyuluh Agama Islam Non-PNS di Kecamatan Pulau Derawan telah melaksanakan Kinerja mereka dengan baik, yang tercermin dari partisipasi aktif masyarakat dan umpan balik positif. Kinerja mereka dinilai baik berdasarkan pelaksanaan Kinerja tersebut, menunjukkan efektivitas Kinerja dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran agama di masyarakat.

Tolak ukur kinerja lainnya termasuk tingkat partisipasi masyarakat, yang dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir dalam setiap Kinerja. Feedback dari masyarakat juga menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja. Umpan balik yang positif menunjukkan bahwa Kinerja yang dilaksanakan memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Kantor Urusan Agamalita Kinerja juga dinilai berdasarkan bagaimana penyuluh menyampaikan materi dan interaksi mereka dengan jamaah.

Efektivitas Kinerja dilihat dari dampaknya terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran agama di masyarakat. Misalnya, Kinerja pemberantasan buta huruf Al-Qur'an yang menunjukkan peningkatan jumlah masyarakat yang dapat membaca Al-Qur'an merupakan indikator keberhasilan

Kinerja tersebut. Demikian juga, Kinerja bimbingan pernikahan yang membantu masyarakat memahami tata cara pernikahan yang benar sesuai ajaran Islam merupakan tanda bahwa Kinerja tersebut efektif.

Penyuluh Agama Islam Non-PNS di Kecamatan Pulau Derawan telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melaksanakan Kinerja keagamaan. Dengan partisipasi aktif dari masyarakat dan umpan balik positif, Kinerja tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran agama di masyarakat. Kinerja mereka yang dinilai baik berdasarkan pelaksanaan Kinerja dan dampaknya menunjukkan efektivitas Kinerja dalam mencapai tujuan-tujuan keagamaan dan pendidikan di Kecamatan Pulau Derawan.

Misalnya, Ustadz Muhammad Arifin tidak hanya melaksanakan pengajian rutin dan ceramah di acara besar, tetapi juga secara aktif mendengarkan kebutuhan dan masukan dari jamaahnya. Hal ini membantunya untuk terus memperbaiki Kantor Urusan Agamalitas pengajian dan ceramahnya, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi dan kepuasan jamaah.

Ustadz Faiz Ghufran Muhammad, dengan dedikasi tinggi, mampu mengatasi kendala geografis dan tetap menjalankan TPQ dengan baik. Ini menunjukkan bahwa kinerja yang baik juga ditentukan oleh kemampuan penyuluh dalam mengatasi tantangan dan hambatan di lapangan. Penyuluh yang dapat beradaptasi dengan kondisi dan situasi yang ada, serta tetap menjaga Kantor Urusan Agamalitas Kinerja, menunjukkan tingkat profesionalisme yang tinggi.

Penyuluh lainnya, seperti Ustadz Jamaluddin, yang menjalankan pengajian rutin juga menunjukkan kinerja yang baik dengan respons positif dari

masyarakat. Kinerja yang dilakukan tidak hanya sesuai jadwal, tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata bagi jamaah. Ini menunjukkan bahwa kinerja yang baik harus mempertimbangkan dampak jangka panjang dari program-program yang dilaksanakan.

Indikator kinerja yang melibatkan tingkat partisipasi dan umpan balik masyarakat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas Kinerja. Tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mampu menarik minat mereka. Sementara umpan balik positif menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas dengan program yang diselenggarakan dan merasakan manfaatnya.

Secara keseluruhan, kinerja Penyuluh Agama Islam Non-PNS di Kecamatan Pulau Derawan dinilai baik berdasarkan pelaksanaan program, partisipasi masyarakat, dan umpan balik yang diterima. Dengan demikian, Penyuluh Agama Islam Non-PNS di Kecamatan Pulau Derawan telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas mereka serta berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran agama di kalangan masyarakat.

Temuan penelitian “tentang kinerja penyuluh agama Non PNS yang telah melaksanakan Kinerja di Kecamatan Pulau Derawan menunjukkan bahwa kinerja penyuluh agama Non PNS cukup tinggi yang dilihat dan diketahui dari tingkat kehadiran dan ketepatan dalam penyampaian laporan, pelaksanaan Kinerja penyuluh agama dapat diwujudkan karena didukung oleh penyuluh agama yang memiliki Kantor Urusan Agamalifikasi dan kompetensi yang memadai untuk

melaksanakan Kinerja yang telah diberikan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Derawan.

Keterampilan dalam membuat dan menyusun dokumen perencanaan dan pemilihan model dan metode bimbingan dan penyuluhan juga diperoleh dari proses keahlian dari penyuluh Agama Non PNS yang dilaksanakan oleh Kepala Kantor Urusana Agama Kecamatan Pulau Derawan.

Jika dirujuk pada prinsip tupoksi penyuluh agama bahwa tugas pokok penyuluhan agama Islam adalah:

- a) Fungsi informatif dan edukatif, Penyuluh Agama Islam memposisikan dirinya sebagai da'i yang berkewajiban untuk mendakwahkan Islam, menyampaikan penerangan agama dan mendidik masyarakat dengan sebaik baiknya sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah nabi.
- b) Fungsi konsultatif, Penyuluh Agama Islam menyediakan dirinya untuk ikut dalam memikirkan dan memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, baik persoalan pribadi, keluarga atau masyarakat secara umumnya.
- c) Fungsi advokatif, dimana Penyuluh Agama Islam bertanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan terhadap umat atau masyarakat binaannya terhadap berbagai macam ancaman, gangguan, hambatan dan tanyangan terhadap aqidah, ibadah dan akhlak (Bimas Islam, 2023) Temuan terhadap dampak penyuluhan yang dilaksanakan oleh penyuluh agama Non PNS adalah kepuasan masyarakat karena adanya perubahan perilaku yang semakin baik, menambah informasi dan wawasan

tentang masalah kehidupan, kemasyarakatan dan keagamaan serta meminimalisir kejahatan dilingkungan masyarakat binaan.

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat digeneralisasi bahwa masyarakat sasaran binaan penyuluh agama merasakan dampak positif, baik dari aspek pengetahuan dan wawasan keagamaan, juga merasakan adanya pengurangan tindakan kejahatan karena akibat perubahan perilaku masyarakat menjadi lebih baik.

Peningkatan kinerja penyuluh agama sangat penting menjadi perhatian karena tanyangan bidang tugas yang dihadapinya semakin dinamis. Penyuluh agama perlu dibekali dengan beragam pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk dapat menjalankan tupoksinya bukan hanya melalui melaksanakan Kinerja. Penelitian ini merekomendasikan perlunya meneliti terkait strategi yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan kompetensi penyuluh agama menghadapi beban tugas dan tanggungjawabnya dimasa datang.